

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
LAMPIRAN	vii
INTISARI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Maksud dan Tujuan	4
1.5 Kerangka Pemikiran	4
1.6 Metodologi Penelitian	6
1.7 Lokasi Pengamatan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
2.1 Gudang	9
2.2 Tata Letak Penyimpanan Barang	9
2.3 Pengertian Stock Opname	9
2.4 Metode Kaizen.....	10
2.4.1 Pengertian.....	10
2.4.2 Tujuan	11
2.4.3 Ciri-Ciri Kaizen	11
2.4.4 Langkah-Langkah Kaizen.....	11
2.5 Metode 5S.....	12
2.5.1 Pengertian.....	12
2.5.2 Tujuan	12
2.5.3 Manfaat	12
2.5.4 Langkah-Langkah Penerapan Metode 5S	12
2.5.5 Dampak Metode 5S	13

2.6	Metode Analisis ABC	14
2.6.1	Pengertian.....	14
2.6.2	Manfaat Metode Analisis ABC	14
2.6.3	Klasifikasi Metode Analisis ABC	14
2.6.4	Langkah-Langkah Metode Analisis ABC	15
2.6.5	Perhitungan Metode Analisis ABC	15
2.6.6	Implementasi Analisis ABC dalam Tata Letak Penyimpanan Bahan Baku	16
BAB III PEMECAHAN MASALAH.....		17
3.1	Penilaian 5S dan Uji Waktu di Gudang Benang	17
3.2	Penerapan 5s	21
3.3.1	Seiri (Pemilahan/Sortir)	21
3.3.2	Seiton (Rapih).....	25
3.3.3	Seiso (Bersih)	32
3.3.4	Seiketsu (Rawat)	34
3.3.5	Shitsuke (Rajin)	37
3.3	Pengelompokan Benang dengan Metode Analisis ABC	37
3.4	Evaluasi	44
BAB IV DISKUSI		46
4.1	Hasil Penerapan 5S.....	46
4.2	Hasil Metode Analisis ABC	48
4.3	Hasil Penataan Ulang Tata Letak Penyimpanan Benang	50
4.4	Hasil Pengujian Waktu Pencarian Benang	51
BAB V PENUTUP		52
5.1	Kesimpulan	52
5.2	Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA		54
LAMPIRAN		57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.2 Rekapulasi nilai 5S.....	18
Tabel 3.3 Rata-rata nilai checklist 5S	19
Tabel 3.4 Hasil uji waktu	20
Tabel 3.5 Kriteria barang dibutuhkan dan tidak dibutuhkan	23
Tabel 3.6 Hasil analisis ABC data permintaan benang	37
Tabel 3.7 Hasil analisis ABC data benang biasa dipakai	41
Tabel 3.8 Hasil analisis ABC data benang sisa	43
Tabel 3.9 Hasil pencarian waktu setelah penerapan 5S	45



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Tata letak gudang benang PT Sinar Ragamindo Utama	1
Gambar 1.2 Gudang benang di PT Sinar Ragamindo Utama	2
Gambar 1.3 Keadaan rak di gudang benang PT Sinar Ragamindo Utama	3
Gambar 1.4 Alur metodologi penelitian	6
Gambar 3.1 Checklist 5S halaman 1	17
Gambar 3.2 Checklist 5S halaman 2 dan keterangan nilai	17
Gambar 3.3 Grafik penilaian 5S	19
Gambar 3.4 Stock opname gudang benang	20
Gambar 3.5 Alat kerja disimpan tidak teratur	21
Gambar 3.6 Rak B sebelum dilakukan Seiri.....	22
Gambar 3.7 (a) Lorong rak B sebelum dilakukan Seiri, (b) Lorong rak C sebelum dilakukan Seiri.....	22
Gambar 3.8 (a) Majalah pada rak, (b) sampah botol dan plastik.....	22
Gambar 3.9 (a) Cones bekas di rak D, (b) Kardus kosong pada rak	23
Gambar 3.10 Rak B setelah dilakukan Seiri.....	24
Gambar 3.11 (a) Lorong rak C setelah dilakukan Seiri, (b) Rak C setelah dilakukan Seiri.....	24
Gambar 3.12 Rak D setelah dilakukan Seiri	24
Gambar 3.13 Tempat parkir troli (alat kerja)	25
Gambar 3.14 (a) Label benang pada dus, (b) Benang tidak sesuai label	26
Gambar 3.15 Label benang sisa di PT Sinar Ragamindo Utama	26
Gambar 3.16 (a) Proses perhitungan jumlah cones, (b) Proses pergantian kardus benang, (c) Proses penimbangan benang, (d) Proses identifikasi benang	27
Gambar 3. 17 Layout rak penyimpanan benang	29
Gambar 3. 18 Keterangan warna pada rak	30
Gambar 3.19 (a) Label identifikasi benang, (b) Label warna pada rak.....	30
Gambar 3.20 (a) Label tempat menyimpan tangga, (b) Label tempat parkir troli, (c) Label listrik tegangan tinggi, (d) Label rak	31
Gambar 3.21 Label layout rak	31
Gambar 3.22 Kotoran pada area rak lorong B	33

Gambar 3.23 Kondisi area rak lorong B setelah Seiso	33
Gambar 3.24 Kondisi area rak lorong C setelah Seiso	34
Gambar 3.25 Kondisi area rak lorong D setelah Seiso	34
Gambar 3.26 Cones dan kardus bekas yang akan dikirim ke gudang sedang ...	35
Gambar 3.27 Limbah kain BS di gudang benang PT Sinar Ragamindo Utama .	35
Gambar 3.28 Kondisi penerangan lorong B	36
Gambar 3.29 Kondisi penerangan lorong C	36
Gambar 3.30 Kondisi penerangan lorong D	36
Gambar 3. 31 Diagram hasil analisis ABC data permintaan benang	40
Gambar 3.32 Diagram hasil analisis ABC data persediaan benang	42
Gambar 3.33 Diagram hasil analisis ABC data benang sisa	44
Gambar 4.1 Rak B setelah dilakukan metode 5S	46
Gambar 4.2 Labelling di gudang benang PT Sinar Ragamindo Utama	47
Gambar 4.3 Penerangan di gudang benang setelah 5S	47
Gambar 4.4 Hasil analisis ABC data benang biasa dipakai	49
Gambar 4.5 Hasil analisis ABC data benang sisa	49
Gambar 4.6 Rak B setelah dilakukan penataan ulang	50
Gambar 4.7 Rak C setelah dilakukan penataan ulang	50
Gambar 4.8 Rak C setelah dilakukan penataan ulang	51

LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.1 Data permintaan benang di Gudang benang PT Sinar Ragamindo Utama	57
Lampiran 2.1 Stock opname di Gudang benang PT Sinar Ragamindo Utama ...	59
Lampiran 3.1 Data hasil identifikasi benang di Gudang benang PT Sinar Ragamindo Utama	60

